

**SYIFAA AMALIA.** 2023. Penentuan Lokasi Budidaya Cabai Rawit dengan Metode *Factor Rating* di Kabupaten Magelang. Dibimbing oleh Dwi Aulia Puspitaningrum

### **ABSTRAK**

Lokasi budidaya sangat penting karena menyangkut efisiensi dan efektivitas usahatani. Usahatani membutuhkan kesesuaian lahan, kedekatan bahan baku berupa bibit, pestisida, dan alat pertanian, tenaga kerja, jarak dengan pasar, fasilitas jalan, fasilitas transportasi, dan meminimalisir risiko bencana. Dengan memilih lokasi budidaya yang tepat, petani dapat memaksimalkan budidayanya agar dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis kontribusi produksi budidaya cabai rawit setiap kecamatan di Kabupaten Magelang (2) Menganalisis lokasi terbaik untuk budidaya cabai rawit di Kabupaten Magelang menggunakan metode *Factor Rating*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, *focus group discussion*, dan pencatatan. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode *nonprobability* sampling. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kontribusi dan metode *factor rating*. Metode *factor rating* dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing faktor yang dipertimbangkan untuk mendapatkan lokasi budidaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) analisis kontribusi diperoleh dua kecamatan dengan hasil kontribusi produksi cabai rawit tertinggi di Kabupaten Magelang yaitu Kecamatan Pakis dengan jumlah kontribusi 20% dan Kecamatan Dukun dengan jumlah kontribusi 15,3%, (2) perhitungan analisis lokasi budidaya cabai rawit di Kabupaten Magelang dengan metode *factor rating*, Kecamatan Pakis memperoleh hasil lebih tinggi yaitu 86,615 dan Kecamatan Dukun memperoleh nilai 84,133.

Kata Kunci : Cabai Rawit, Lokasi Budidaya, Metode *Factor Rating*

**SYIFAA AMALIA.** 2023. *Location Determination of Cayenne Pepper Cultivation Using The Factor Rating Method in Magelang District. Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum*

### **ABSTRACT**

*Cultivation location was very important because it involved the efficiency and effectiveness of farming. Cultivation required land suitability, proximity of raw materials in the form of seeds, pesticides, and agricultural tools, labor, distance to markets, road facilities, transportation facilities, and low disaster risk. The purpose of this research was (1) analyzing the contribution of cayenne pepper cultivation production every district in Magelang, (2) analyzing the best location for cayenne pepper cultivation in Magelang using the factor rating method. This research was classified as a quantitative descriptive research. The method of determining respondents was using a non-probability sampling method. The data used were primary data and secondary data. The data collection methods involved observation, interviews, focus group discussion, and literature study. The data analysis techniques used were the contribution analysis and factor rating method. The factor rating method was carried out by assigning a score to each factor determined to get a strategic plant location. The result showed that (1) contribution analysis obtained by two sub-districts with the highest contribution to cayenne pepper production in Magelang Regency, namely Pakis District with a total contribution of 20% and Dukun District with a total contribution of 15.3%, (2) analysis of determining the location of cayenne pepper cultivation in Magelang Regency using the factor assessment method, Pakis District obtained a higher score of 86,615 and Dukun District obtained a score of 84,133.*

*Keywords: Cayenne Pepper, Factor Rating, Plant Location*